

## STRATEGI MENINGKATKAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ASING DI ERA PANDEMI COVID-19, KASUS PPMI SHOHWATUL ISAD

Masrur Makmur Latanro<sup>1</sup>, Yusring Sanusi Baso<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PPMI Shohwatul Is'ad, Indonesia. e-mail: masrurmakmurlatanr@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Hasanuddin, Indonesia, e-mail: yusring@unhas.ac.id

Korespondensi: Yusring Sanusi Baso, e-mail; yusring@unhas.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan peran guru bahasa asing dalam proses pembelajaran melalui model *e-learning* di PPMI Shohwatul Isad Kabupaten Pangkep dengan melihat evaluasi guru bahasa asing sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Website Taallum. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain *time series* dan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan (*pre-test* dan *post-test*). Secara spesifik penelitian ini membandingkan peran guru bahasa asing dalam proses pembelajaran bahasa asing antara sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Website Taallum. Penelitian dilakukan pada bulan November hingga Desember 2020 dengan melibatkan para guru bahasa asing dan santri. Selain itu, masing-masing guru bahasa asing dan santri diberikan angket berisi pernyataan tentang *e-learning* untuk menilai persepsi terhadap metode pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pembelajaran melalui model *e-learning* terhadap peningkatan peran guru bahasa asing. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis dengan *Paired Samples T-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, dan nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  sebesar  $10,321 > 2,365$ . Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *e-learning* yang diterapkan oleh Guru bahasa asing PPMI Shohwatul Isad tersedia di situs <https://taallum.shohwatulisad.online/>. Terdapat perbedaan evaluasi guru bahasa asing sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Website taallum sebagai alternatif dalam pembelajaran melalui *e-modul*. Penggunaan aplikasi Website taallum dapat meningkatkan peran guru bahasa asing dalam proses pembelajaran melalui model *e-learning*.

**Keywords:** Strategi; peran guru; bahasa asing; PPMI Shohwat Is'ad

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era Industri 4.0 sangat mempengaruhi proses belajar mengajar, khususnya pada saat pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 mengharuskan semua institusi pendidikan melakukan pembelajaran online. Ini bukan hal baru, tetapi pandemi menghidupkan kembali kesempatan belajar mengajar online (Almaiah et al., 2020).

Konsep dan mekanisme belajar mengajar yang dibutuhkan saat ini adalah teknologi internet untuk mendukung proses pembelajaran. Salah satu konsep pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dikenal dengan e-learning. Penggunaan e-learning mengubah proses pendidikan konvensional menjadi bentuk digital baik dari segi konten maupun sistem (Maudiarti, 2018).

Saat ini, e-learning banyak digunakan oleh masyarakat. Terbukti dengan adanya aplikasi zoom yang telah diimplementasikan di institusi pendidikan (sekolah, pelatihan, dan universitas) sebagai media pertemuan dan media penyebaran materi pembelajaran kepada siswa. E-learning memiliki peran yang signifikan, dapat mengelola, menyampaikan, melacak pembelajaran dan melaksanakan proses pengajaran (UNISCO, 2020). E-learning merupakan solusi alternatif terbaik untuk sebagian besar permasalahan proses pembelajaran di dunia pendidikan dan sebagai pengganti kegiatan pembelajaran di kelas yang selama ini digunakan (Nisaul Choirah, 2020).

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas menurut ilmu yang digeluti. Dalam mewujudkan tujuan tersebut peran guru bahasa asing sangat dibutuhkan. Guru bahasa asing adalah orang yang berprofesi sebagai pendidik yang mempunyai keahlian tertentu dengan tugas pokok mendidik, menyebarkan ilmu, dan melaksanakan tugas berdasarkan tri dharma perguruan tinggi (Nim, 2016).

Dalam e-learning, pendidik atau guru bahasa asing berperan sebagai fasilitator yaitu pemandu dalam kegiatan belajar mengajar. Guru bahasa asing dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, dan diskusi serta memantau dan menjalin komunikasi dengan mahasiswa melalui web sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Kemudahan dalam pose belajar mengajar hendaknya tidak mengurangi efektifitas guru bahasa asing, tetapi justru meningkatkan peran guru bahasa asing sebagai pendidik profesional (Maudiarti, 2018).

Kajian (Maryeni, 2013) berjudul “Penerapan E-Learning Sebagai Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Departemen Kesehatan”. Kemudahan penggunaan e-learning

dari para guru bahasa asing. Sekitar 75% responden setuju, dan 25% sangat setuju bahwa menu e-learning mudah dipahami dan memuluskan tugas mengajar. Selain itu, ditemukan juga dapat meningkatkan keefektifan dalam menyelesaikan pekerjaan dan memudahkan guru bahasa asing dan mahasiswa memperoleh informasi serta meminimalisir kehilangan informasi dalam memberikan tugas mata kuliah kepada mahasiswa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru bahasa asing PPMI Shohwatul Is'ad, saat terjadi pandemi Covid-19, seluruh guru bahasa asing didorong untuk memanfaatkan e-learning sebagai salah satu alternatif dalam penelitian. Selama proses tersebut peran guru bahasa asing dalam pembelajaran belum banyak berguna. Minimnya penguasaan media e-learning terutama dalam menggunakan aplikasi zoom meeting dan pembelajaran yang disediakan hanya tatap muka, dapat dilihat.

Jadi, bentuk pembelajaran lain mungkin tidak akan tercapai, terutama dalam meningkatkan keterampilan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat peningkatan peran guru bahasa asing dalam proses pembelajaran melalui model e-learning di PPMI Shohwatul Isad Kabupaten Pangkep.

## **2. Kajian Pustaka**

Bermula dari era pandemi covid-19 yang menimpa manusia sejagat, bermunculan berbagai paradigma pembelajaran yang revolusioner. Di antara model pembelajaran tersebut adalah pembelajaran dalam jaringan (daring) atau melalui sistem online. Pembelajaran daring adalah suatu model pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik (guru) dan siswa. Pembelajaran daring dilakukan melalui media internet yang memiliki koneksi sejangat raya. Model pembelajaran bermigrasi dari manual ke digital .

Disadari atau tidak pembelajaran secara daring sangat bermanfaat untuk melindungi peserta didik dari penyebaran virus Covid-19. Dengan penerapan pembelajaran secara daring, selain dapat diakses dengan mudah menggunakan Smartphone, para santri bisa menemukan materi pelajaran yang belum tentu tersedia dalam media cetak.

Keberhasilan pembelajaran secara daring di perguruan tinggi telah banyak diteliti. Dalam bidang kesehatan, sejumlah penelitian tentang pembelajaran daring dan media yang digunakan telah dipublikasikan. Peran dosen dianggap meningkat dalam pembelajaran daring (Mirna et al., 2020). Begitu pula dengan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran daring juga dinilai meningkat (Ria et al., 2020). Pemanfaatan media terknini seperti dalam pembelajaran daring berbasis android juga dianggap efektif (Kardina, n.d.; Mustafa, 2020). Selain itu, berbagai tes

secara daring untuk mengukur pembelajaran daring juga telah dianggap berhasil (Ahmad et al., 2020; Arianggara et al., 2021). Memang tidak dipungkiri adanya perbedaan tingkat kepuasan dalam pembelajaran daring juga sudah dipaparkan oleh para peneliti (Hafid et al., 2021b, 2021a).

Model pembelajaran bahasa sebagai bahasa kedua secara daring juga tidak luput dari penelitian para pemerhati pendidikan. Dari waktu ke waktu, pembelajaran bahasa Arab berbasis Learning Management System di perguruan tinggi telah dibahas oleh peneliti (Baso, 2008, 2016). Pemanfaatan media terkini untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Arab secara online berupa smartphone tidak luput dari perhatian peneliti (Baso et al., 2019). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa asing untuk anak usia 10 tahun juga telah diteliti. juga sudah diteliti (Budaya & Diponegoro, 2017).

Secara umum, sejumlah penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran secara luring telah diteliti. Penelitian tentang keterampilan menyimak siswa sekolah dasar telah diteliti. Dalam penelitian ini dipaparkan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar memiliki kesulitan dalam menuliskan kembali cerita dengan kalimat sendiri. Peneliti mengklaim bahwa hal ini terjadi sebab guru tidak menggunakan media pembelajaran. Untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar ini digunakan media audio visual oleh peneliti. Hasil menunjukkan bahwa 84% siswa mencapai ketuntasan belajar menyimak (Nugraheni, 2014). Media lain yang diteliti adalah Adobe Flash dalam pembelajaran. Penelitian ini mengkaji perbedaan motivasi antara peserta didik yang menggunakan media ini dalam belajar dan yang belajar secara konvensional. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan Adobe Flas lebih termotivasi dari siswa yang belajar secara konvensional (Lusidawaty et al, 2020).

Pemanfaatan media dalam pembelajaran secara daring lainnya juga telah dibahas. Aplikasi Quipper School adalah salah satunya. Penelitian tentang pembelajaran daring ini mengkaji tentang tingkat rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang diperlukannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna Quipper School dalam pembelajaran memiliki efek meningkatkan hasil belajar siswa (Asmaputri, S dan Refelita, 2019) .

Secara singkat dapat dikatakan bahwa penelitian dalam pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa yang menggunakan media memiliki efek terhadap peserta didik. Efek yang dimaksud berupa meningkatnya motivasi dan dapat berupa peningkatan capaian hasil belajar. Berangkat dari penelitian sebelumnya, peneliti dalam hal ini juga ingin membuat sebuah metode pengajaran dalam Bahasa asing menggunakan perangkat-perangkat lainnya untuk

menyelesaikan rumusan masalah dengan riset berbasis metode R&D. Media pembelajaran daring yang direncanakan ini diusahakan memiliki fitur lebih lengkap yang membedakan dengan penelitian sebelumnya. Demikian pula dengan metode pembelajaran bahasa secara luring, peneliti akan menyiapkan model yang sesuai dengan kebutuhan lokasi penelitian.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang sistematis yang akan ditempuh dalam penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran Bahasa Asing Secara Daring Di Era Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Shohwatul Isad’.

Metode yang akan digunakan adalah metode kombinasi (Combined Method) antara Research & Development (R&D) dan Quasi Eksperimen (QE). Metode R&D akan digunakan untuk menciptakan produk berupa model pembelajaran bahasa asing secara daring dan luring. Adapun Metode QE akan digunakan untuk mengukur efektifitas dan efisiensi model ini dalam pembelajaran bahasa asing. Model pembelajaran daring yang dimaksud akan diberi nama dengan ta'allum (belajar tanpa henti). Sedangkan model pembelajaran luring adalah metode masrur (bahagia). Metode R&D terdiri atas beberapa tahapan, di antaranya adalah analisis kebutuhan, desain model pembelajaran bahasa asing secara daring, uji dan validasi ahli atas model pembelajaran bahasa asing secara daring ini, revisi model, uji satu-satu, uji kelompok kecil dan uji kelompok besar serta revisi model terakhir. Produk dari metode R&D berupa model pembelajaran bahasa asing yang sudah direvisi tersebut akan diuji efektifitasnya melalui metode quasi eksperimen pre dan post test.

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Shohwatul Is'ad, Jalan Poros padang Lampe KM. 3, kecamatan Ma'rang, kabupaten Pangkajene Kepulauan



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

### 3.2. Instrumen Penelitian

#### 3.2.1. Tahapan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan dua tahap. Tahap pertama adalah menyiapkan produk berupa model pembelajaran bahasa asing. Pada tahapan ini, metode R&D akan digunakan dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Analisis kebutuhan,
- 2) desain model pembelajaran bahasa asing secara daring dan luring,
- 3) uji dan validasi ahli atas model pembelajaran bahasa asing
- 4) revisi model,
- 5) uji satu-satu,
- 6) uji kelompok kecil, dan
- 7) uji kelompok besar serta
- 8) revisi model terakhir

Instrumen yang digunakan dalam tahap R& D adalah Teknologi Acceptance Model (TAM). Instrumen ini digunakan untuk mengukur kesiapan model pembelajaran bahasa asing yang akan digunakan oleh para guru dalam pembelajaran bahasa asing di PPMI Shohwatul Is'ad .

Setelah model ini dianggap memenuhi syarat sesuai hasil uji dengan instrumen TAM, model ini akan diuji efektifitasnya. Metode QE akan digunakan. Peserta didik yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah santri yang tinggal dalam pondok (memakai model masrur) dan santri yang tinggal di rumah (model ta'allum). Metode QE akan membandingkan hasil pre dan post-test.

#### 3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti disesuaikan dengan setting, sumber dan cara .

##### 1) Setting Pengumpulan Data

Setting penelitian diusahakan sealamiah mungkin di ruang kelas dan asrama untuk metode luring dan data di laman ta'allum .

##### 2) Sumber Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilihat dari sumbernya, maka peneliti akan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer akan dikumpulkan dari laman ta'allum dan data hasil uji pre dan post-test. Data sekunder akan diambil dari laporan para tentang penerapan model pembelajaran bahasa asing ini.

##### 3) Cara Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan teknik observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dan dokumentasi. Dengan kata lain, peneliti mengumpulkan data dengan menggabungkan keempat cara yang disebutkan pada poin ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk mengumpulkan data atau informasi. Responden harus menjawab dengan bebas menurut pendapatnya. Dalam pengisian angket, objek penelitian menyampaikan sikap dengan pernyataan tertulis, sehingga instrumen yang digunakan adalah skala sikap atau likert. Skala likert merupakan pernyataan yang berupa skala persetujuan atau penolakan atas pertanyaan dan pernyataan. Penerimaan atau penolakan dituangkan dalam kesepakatan mulai dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

### 3.2.3. Teknik Analisis Data

Berhubung penelitian ini menggunakan kombinasi metode, maka teknik analisis datanya pun bersifat kombinasi antara data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif tentu saja akan dianalisis untuk menjawab hipotesis dan data kualitatif untuk hipotesis masalah. Terkait produk berupa model pembelajaran, maka analisis datanya akan dikaitkan dengan hasil kesiapan model media ta'allum dan metode masrur sesuai standar TAM. Sedangkan efektifitas model akan dianalisis sesuai standar metode quasi ekperimen yang akan menguji apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah penerapan model daring dan luring yang disiapkan oleh peneliti dalam pembelajaran bahasa asing di PPMI Shohwatul Is'ad. Data yang dikumpulkan dari pre-test dan post-test diolah dengan program Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) Windows versi 22, dengan tingkat kepercayaan 95% menggunakan Paired Samples T-Test. Setelah itu, data yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan frekuensi serta diinterpretasikan sebagai uji statistik.

### 3.2.4. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh sivitas akademika PPMI Shohwatul Is'ad Kabupaten Pangkep yang terlibat dalam program pembelajaran bahasa asing. Penelitian ini melibatkan sampel dari guru dan santri PPMI Shohwatul Is'ad Kabupaten Pangkep. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

#### 4. Hasil

##### *Univariate Analysis*

Table 1. Deskripsi Statistik

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Pre-Test</i>	7	39	48	42.14	3.024
<i>Post-Test</i>	7	54	59	56.71	1.704
<i>Valid N</i>	7				

*Sumber data Utama*

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari hasil analisis deskriptif, nilai *pre-test* dan *post-test e-learning* memiliki nilai rata-rata 42,14 dan 56,71. Nilai standar deviasi *pre-test* dan *post-test* adalah 3,024 dan 1,704. Skor *pre-test* minimum adalah 39, dan skor *pre-test* maksimum adalah 48, sedangkan skor *post-test* minimum adalah 54 dan skor *post-test* maksimum adalah 59.

Tabel 2. Distribusi frekuensi sebelum proses pembelajaran melalui model e-learning di PPMI Shohwatul Is'ad Kabupaten Pangkep

Interval Kelas Pre-Test	Frekuensi	%
Tinggi (44-48)	2	29
Rendah (35-43)	5	71
Total	7	100

*Sumber data Utama*

Tabel 2 menunjukkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner sebelum proses pembelajaran *melalui e-learning*. Guru yang memberikan nilai tinggi sebanyak dua responden (29%) sedangkan guru yang memberikan nilai rendah sebanyak lima responden (71%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi setelah proses pembelajaran melalui model e-learning di PPMI Shohwatul Is'ad Kabupaten Pangkep

Interval Kelas Pre-Test	Frekuensi	%
Tinggi (54-56)	2	29
Rendah (57-59)	5	71
Total	7	100



*Sumber data Utama*

Tabel 3 menunjukkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner sesudah proses pembelajaran melalui *e-learning*. Guru bahasa asing yang memberikan nilai tinggi sebanyak dua responden (29%) sedangkan guru bahasa asing yang memberikan nilai rendah sebanyak lima responden (71%).

**Bivariate Analysis**

Tabel 4. Uji normalitas dalam mengevaluasi peningkatan peran guru bahasa asing sebelum dan sesudah proses pembelajaran melalui model *e-learning* di PPMI Shohwatul Is'ad Kabupaten Pangkep.

	Nilai	Shapiro-Wilk			Kesimpulan
		Statistic	Df	Sig.	
Evaluasi Guru Bahasa Asing	<i>Pre-Test</i>	0.883	7	0.242	Normal
	<i>Post-Test</i>	0.929	7	0.545	Normal

*Sumber: Shapiro-Wilk test*

Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas dengan Shapiro-Wilk test. Nilai probabilitas (Sig.) dari nilai *pre-test* adalah 0.242 dan nilai *post-test* adalah 0.545. Karena nilai ini lebih signifikan dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa data nilai *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan atau asumsi normalitas dalam penggunaan uji-t sampel berpasangan telah terpenuhi.

Table 5. Evaluasi peningkatan peran guru bahasa asing sebelum dan sesudah penggunaan model *e-learning* di PPMI Shohwatul Is'ad Kabupaten Pangkep

	Mean	SD	Difference	SD	Confidence interval 95%	t-count	P
<i>Pre-test</i> n = (7)	42.14	3.024	-14.57	3.735	-18.026 sampai - 11.117	-10.321	0.000
<i>Post-Test</i> n = (7)	56.71	1.704					

*Sumber: Paired Samples T-Test*

Tabel 5 menunjukkan *output* dari *Paired Samples Test*. Nilai rata-rata *pre-test* dari adalah 42.14, dengan standar deviasi 3.024. Nilai rata-rata *post-test* dari adalah 56.71 dengan standar deviasi 1.704, menghasilkan nilai selisih rata-rata -14.57 dengan standar deviasi 3.735. Berdasarkan selang kepercayaan (CI 95%), terdapat perbedaan antara -18.026 sampai -11.117.

Hasil *Paired Samples Test* juga menunjukkan nilai t yang diperoleh sebesar -10.321. T-hitung negatif karena nilai rata-rata *pre-test* lebih rendah dari rata-rata hasil *post-test*. Nilai t hitung negatif dapat dikatakan positif menjadi 10.321. Hasilnya t hitung > t tabel adalah  $10.321 > 2.365$ . Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.000. Karena probabilitas (Sig.)  $0.000 < 0.05$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran melalui model pembelajaran *ta'allum* di era pandemi terhadap peningkatan peran guru bahasa asing.

## 5. Pembahasan

Model Pembelajaran *ta'allum* atau pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dapat membantu melaksanakan kegiatan pembelajaran dari guru bahasa asing dan menyampaikan bahan ajar kepada seluruh mahasiswa dengan menggunakan internet sebagai alat bantu yang tersedia kapanpun dan dimanapun dibutuhkan. Dengan pembelajaran melalui *ta'allum*, guru bahasa asing dapat mengelola materi perkuliahan seperti menyusun silabus, mengunggah materi perkuliahan dan memberikan tugas kepada mahasiswa.

Karakteristik *ta'allum* adalah menggunakan bahan ajar yang mandiri. materi juga disimpan di server sehingga guru bahasa asing dan mahasiswa dapat mengaksesnya kapan pun dan di mana pun jika diperlukan. Sebagai perbandingan, karakteristik sistem *ta'allum* adalah fleksibilitas. Siswa fleksibel dalam memilih waktu dan tempat belajar sesuai keinginan dan tidak perlu tatap muka di kelas untuk mendapatkan materi perkuliahan.

Berdasarkan hasil evaluasi guru bahasa asing yang mengajar di PPMI Shohwatul Is'ad Kabupaten Pangkep sebelum memperkenalkan metode pembelajaran melalui *ta'allum*, tepatnya menggunakan <https://taallum.shohwatulisad.online/>. Banyak guru bahasa asing yang beranggapan bahwa pembelajaran *ta'allum* itu sulit dipahami dan metode pembelajaran konvensional lebih baik daripada *ta'allum*. *ta'allum* kurang membantu dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dalam proses belajar mengajar. Setelah guru bahasa asing dikenalkan dengan aplikasi *ta'allum* dan diajarkan bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut dalam proses pembelajaran, pandangan guru bahasa asing terhadap *ta'allum* berubah. Penggunaan aplikasi *ta'allum* menjadi alternatif terbaik untuk meningkatkan peran guru bahasa asing dalam proses pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil evaluasi guru bahasa asing sebelum dan sesudah pembelajaran via *ta'allum* kemudian diuji menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau dilanjutkan untuk menguji hipotesis menggunakan Paired Samples T-Test. Hasil analisis dengan Paired Samples T-Test menunjukkan bahwa nilai

signifikansi yang diperoleh adalah 0.000, dimana nilai 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dalam statistik dinyatakan bahwa ketentuan pengambilan Hipotesis didasarkan pada nilai probabilitas (Sig.) > 0.05, Sedangkan nilai probabilitas (Sig.) < 0.05. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran melalui model e-learning terhadap peningkatan peran guru bahasa asing.

Berdasarkan hasil analisis data, model pembelajaran *ta'allum* tidak akan menggantikan posisi model pembelajaran konvensional. Kedua model pembelajaran ini memiliki peran penting agar tetap digunakan atau diterapkan. Misalkan ada guru bahasa asing yang berhalangan hadir dalam pembelajaran tatap muka. Dalam hal ini, guru bahasa asing dapat memberikan pembelajaran melalui model *ta'allum* dengan membagikan atau mengunggah semua materi dan tugas kepada mahasiswa melalui aplikasi *ta'allum*. Siswa perlu mengambil materi dan mengumpulkan tugas dalam aplikasi.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan, dalam penelitian ini guru bahasa asing mengunggah materi pembelajaran dan tugas yang akan diberikan kepada santri. Santri perlu mengambil materi dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan melalui kelas dengan bantuan aplikasi *ta'allum*.

## 6. Kesimpulan

Guru bahasa asing telah berhasil mengimplementasikan e-learning di PPMI Shohwatul Isad melalui website <https://taallum.shohwatulisad.online/>. Terdapat perbedaan evaluasi guru sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *ta'allum* sebagai alternatif pembelajaran daring. Dengan demikian, aplikasi <https://taallum.shohwatulisad.online/> dapat meningkatkan peran guru dalam proses pembelajaran melalui model *ta'allum*. Selanjutnya proses pembelajaran melalui model *ta'allum* harus mengutamakan kualitas jaringan agar tidak terjadi kesalahan saat mengakses aplikasi.

## Referensi

- Ahmad, A., Baso, Y. S., Syamsuddin, S., Burnahuddin, B., Tamar, M., & Jibril. (2020). Anxiety studentstowards closed and open form assignments on online E-learning medium in associate degree of midwiferymegarezky University Makassar. *European Journal of Molecular and Clinical Medicine*, 7(7), 4932–4941.
- Arianggara, A. W., Baso, Y. S., Ramadany, S., Manapa, E. S., & Usman, A. N. (2021). Web-based competency test model for midwifery students. *International Journal of Health & Medical Sciences*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.31295/ijhms.v4n1.380>

- Asmaputri, S dan Refelita, F. (2019). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Quipper School Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan This research was instigated by the low of student learning achievement , student learning interest , and the. 3, 54–62.
- Baso, Y. S. (2008). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Dan Cd. Jurnal Nady Al-Adab.
- Baso, Y. S. (2016). Model Pembelajaran Bahasa Arab Online Berbasis Learning Management System (Haeruddin (ed.); 1st ed.). Program Studi Sastra Arab Universitas Hasanuddin. <https://arab.unhas.ac.id/>
- Baso, Y. S., Padjung, R., & Budi, P. (2019). The Proliferation of Smartphones and their Effects on Improving the Vocabulary of Indonesian Learners of Arabic. <https://doi.org/10.5220/0008681701430147>
- Budaya, F. I., & Diponegoro, U. (2017). Metode Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Asing Bagi Anak Dwi Kewarganegaraan : Abilash anak usia 10 tahun.
- Hafid, R. N. H., Baso, Y. S., Ramadany, S., Manapa, E. S., & Tamar, M. (2021a). difference of satisfaction level of midwifery students in trying out competency test with computer-based test and web-based test. International Journal of Health & Medical Sciences. <https://doi.org/10.31295/ijhms.v4n1.390>
- Hafid, R. N. H., Baso, Y. S., Ramadany, S., Manapa, E. S., & Tamar, M. (2021b). Difference of Satisfaction Level of Midwifery Students in Trying Out Competency Test With Computer-Based Test and Web-Based Test. International Journal of Health & Medical Sciences, 4(1), 8–14. <https://doi.org/10.31295/ijhms.v4n1.390>
- Kardina, I. (n.d.). Children ' s Midwifery Learning Media Application about Android-Based Rough Motor Development in Improving Midwifery Student Skills. 3(October 2020), 146–152.
- Lusidawaty et al, 2020. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(1), 168–174.
- Mirna, Baso, Y. S., Ramadhany, S., Idris, I., Bahar, B., & Jibril. (2020). The improvement of the role of lecturer in the learning process through e-learning models in associate degree of midwifery, Megarezky University, Makassar. European Journal of Molecular and Clinical Medicine.
- Mustafa, A. R. (2020). Learning Media Applications for Toddler Midwifery Care about Android-Based Fine Motor Development in Improving Midwifery Students Skills. 3(October), 130–135.

- Nugraheni. (2014). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita. Naskah Publikasi UMS, 1–15.
- Ria, B. A., Baso, Y. S., Ramadhany, S., Idris, I., Bahar, B., & Jibril. (2020). The student role improvement in the learning process through the E-learning model in associate degree of midwifery, megarezky university. *European Journal of Molecular and Clinical Medicine*.